



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas sistem informasi akuntansi, baik secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan uraian yang ada, maka dapat disampaikan simpulan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap terhadap Efektivitas sistem informasi akuntansi. Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) serta didukung oleh aplikasi pendukung teknologi *modern*, mampu untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, lengkap, dan relevan. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik *t* yang menunjukkan nilai *t* sebesar 3,497 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratnaningsih (2014) dan Safitri (2017) yang menyatakan bahwa Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

2. Kemampuan Teknik Personal berpengaruh terhadap terhadap Efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan *user* mampu menjalankan sistem informasi akuntansi yang telah ditetapkan, mampu mengoperasikan sistem informasi yang ada, mampu menyelaraskan pekerjaan dengan tugasnya, dan ahli dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, maka dapat menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap guna meningkatkan produktivitas perusahaan, serta hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik t yang menunjukkan nilai t sebesar 3,656 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari (2017) dan Adisanjaya (2017) yang menyatakan bahwa Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
3. Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi berpengaruh terhadap Efektivitas sistem informasi akuntansi. Semakin banyaknya pengalaman yang dimiliki karyawan, pelatihan yang didapat, pendidikan yang diberikan, maka karyawan tersebut mampu menyajikan hasil berupa informasi yang akurat, lengkap, relevan, mudah dipahami, dan dapat memberikan keuntungan bagi kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik t yang menunjukkan nilai t sebesar 4,646 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putra (2014) dan Efendi (2016) yang

menyatakan bahwa Pengetahuan Karyawan bagian Akuntansi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap terhadap Efektivitas sistem informasi akuntansi. *Software* akuntansi yang mudah digunakan, mudah mengidentifikasi kesalahan (eror), akurat, relevan, tepat waktu akan menghasilkan kualitas informasi yang akurat, relevan, lengkap yang menguntungkan bagi pengambilan keputusan, menjamin keamanan data perusahaan, dan meningkatkan produktivitas perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik t yang menunjukkan nilai t sebesar 2,721 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putra (2014) dan Febrianingsih (2015) yang menyatakan bahwa Pemanfaatan teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

5.2 Keterbatasan

Berikut merupakan beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Secara statistik, variabel dependen, yaitu Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini sebesar 61 persen. Dalam penelitian ini hanya mempertimbangkan empat variabel independen, yaitu Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Pengetahuan

Karyawan Bagian Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi sehingga kurang mewakili faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

2. Pada identitas responden, pendidikan terakhir pada jenjang sarjana (S1) akuntansi tidak tertulis dan kurang merinci terhadap konsentrasi yang ditempuh responden.
3. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisir untuk perusahaan yang memiliki karakteristik berbeda dan wilayah yang berbeda dikarenakan objek penelitian terbatas pada perusahaan manufaktur di Bekasi, Jakarta, dan Tangerang dengan sampel hanya sebanyak 144 responden.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Memperluas ruang lingkup penelitian, yaitu dengan menambahkan faktor-faktor lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, seperti Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Budaya organisasi, dan Kepuasan Pengguna.
2. Pada identitas responden, ditambahkan pertanyaan mengenai pendidikan pada jenjang sarjana (S1) akuntansi dan ditambahkan konsentrasi yang ditempuh responden, seperti contohnya audit, pajak, atau sistem informasi akuntansi.

3. Memperluas objek penelitian dan wilayah objek penelitian serta menambah jumlah sampel sehingga dapat menghasilkan gambaran yang lebih akurat.

